

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI EMAS DENGAN *LOCUS OF CONTROL*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Irma Chairani Tambunan, Andri Soemitra

Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: irmachairanitambunan23112000@gmail.com, andrisoemitra@uinsu.ac.id

Abstract

Indonesia has entered the era of globalization where the increase and growth of investment in countries around the world, including Indonesia, has had an impact on the financial behavior of the Indonesian people in meeting their needs. More money over time, let alone using that money to invest. This study aims to examine and analyze the effect of variables, financial literacy, income and lifestyle on gold investment decisions with the *locus of control* as a moderating variable at BSI KCP Medan P. Bulan for 2019 – 2021. The population in this study are gold investors at BSI KCP Medan P. Bulan. obtained a sample of 607 investors, then the sample that will meet the characteristics has been made on the slovin formula and the margin of error is set at 10%, so the total sample is 86 investors. The analysis technique used is a measurement model and a structural model. The statistical method used for this research is Structural Equation Modeling (SEM) which is operated through the SmartPLS program. The conclusions of the research results show that: (1) financial literacy has a significant positive effect on gold investment decisions, (2) income has no significant positive effect on gold investment decisions, (3) lifestyle has no significant positive effect on gold investment decisions, (4) *locus of control* cannot moderate financial literacy, (5) *locus of control* is able to moderate income, (6) *locus of control* cannot moderate lifestyle, (7) *locus of control* has a significant positive effect on gold investment decisions.

Keywords : Financial Literacy, Income, Lifestyle, Gold Investment, Locus Of Control

1. PENDAHULUAN

Investasi merupakan salah satu cara untuk meraih laba dimasa yang akan datang. Emas merupakan logam mulia yang banyak diminati

oleh investor harganya yang cenderung naik, selain mudah dicairkan atau memiliki tingkat likuiditas yang tinggi.



Gambar 1

Sebagian besar masyarakat Indonesia sampai saat ini sedang melakukan investasi untuk masa depannya dalam memenuhi semua kebutuhan serta kecukupan dan kelayakan dalam melangsungkan kehidupannya. Namun,

masyarakat Indonesia pada khususnya biasanya mengalokasikan pendapatan atau uang dalam beragam bentuk, seperti tabungan jangka panjang, jaminan hari tua dan investasi.

Tabel.1

Jumlah Investor Emas BSI KCP Medan P. Bulan Pertahun

Tahun	Jumlah (orang)
2019	353
2020	411
2021	595

Sumber: BSI KPC Medan P. Bulan

Dari data tersebut, diambil kesimpulan bahwa investor emas di BSI KCP Medan P. Bulan bertambah setiap tahunnya. Di masa ini seiring maraknya gaya hidup konsumtif dikalangan masyarakat yang tidak dibarengi dengan pengetahuan tentang manajemen keuangan dan produk-produk keuangan yang ada, akan menyebabkan pemborosan pendapatan dan kesulitan ekonomi. Tak jarang pula masyarakat dengan gaya hidup hemat, cermat dan bersahaja mengalami kesulitan ekonomi akibat salah memilih produk investasi. Fenomena empiris ini menjadi salah satu landasan penelitian ini. Dari hasil studi Otoritas Jasa Keuangan, yang mendapati literasi keuangan masyarakat masih pada level menengah, yaitu 75,69 persen dan hanya 21,84 persen yang betul-betul mengetahui beragam produk dan jasa keuangan. Serta dengan mengharapkan keuntungan besar dari investasi yang dilakukan namun jika tidak diiringi dengan pengetahuan literasi keuangan yang memadai, gaya hidup yang mungkin lebih besar dari pendapatan.

Perkembangan perekonomian yang semakin maju membuat masyarakat ingin memperoleh pendapatan diluar pekerjaannya. Salah satu caranya adalah dengan berinvestasi emas dan melakukan manajemen keuangan yang baik. Pentingnya memahami literasi keuangan untuk mengelola keuangan, pendapatan serta gaya hidup untuk memanfaatkan keuangan dengan baik. BSI KCP Medan P Bulan juga bersedia memberikan kesempatan kepada para calon investor emas untuk dapat mengetahui lebih jauh tentang manfaat serta keuntungan dalam berinvestasi emas agar dapat menyeimbangkan literasi keuangan pendapatan dan gaya hidup.

Investasi logam mulia seperti emas merupakan salah satu instrumen investasi yang banyak dilakukan dan menjadi dambaan bagi setiap orang saat ini. Hal tersebut tidak terlepas dari keunggulan yang dimiliki oleh jenis investasi model ini yang menjadikan banyak orang memilihnya dengan beberapa alasan di antaranya adalah stabilitas nilai emas lebih stabil dan tidak terpengaruh turun dengan pergolakan ekonomi yang terjadi (zero inflation effect) (Puji Candra, 2011).

Emas merupakan primadona investasi, nilainya yang tidak pernah turun, dianggap sebagai lambang kekuasaan dan kekayaan. Emas juga efektif sebagai sarana melindungi nilai asset dari inflasi dan fluktuasi nilai tukar. Disamping itu, emas juga bentuk investasi yang mudah untuk diuangkan, kapan saja dan dimana saja. Investasi emas termasuk investasi yang paling aman dan paling menguntungkan diantara semua investasi. Masalahnya, emas merupakan objek investasi yang nilainya cenderung naik, sehingga investasi dalam bentuk emas dapat dikatakan hampir selalu menguntungkan dengan risiko yang relative kecil. Namun dalam berinvestasi emas tentunya profit yang dapat diambil bersifat jangka panjang (Fajri, 2017).

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian ini lebih diarahkan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, memverifikasi teori, melakukan prediksi dan generalisasi. Rancangan penelitian kuantitatif berdasarkan tahapan metode ilmiah, yaitu (1)Merumuskan atau

memformulasikan masalah, (2) Melakukan kajian/studi literatur berkenaan dengan masalah, (3) Merumuskan atau menyusun hipotesis penelitian, (4) Menyebarkan kuisioner kepada investor BSI KCP Medan P. Bulan, serta mengumpulkan dan mengolah data untuk menguji hipotesis, dan (5) Membuat inferensi atau kesimpulan.

Selanjutnya, penelitian kuantitatif menurut (Sugiono, 2015) adalah metode penelitian kuantitatif dapat diartikan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penjelasan metode kuantitatif, maka hubungan sebab akibat yang menunjukkan

adanya variabel independen, dependen dan variabel mediasi. yang dapat dijelaskan bahwa, variabel independen terdiri dari literasi keuangan, pendapatan dan gaya hidup. Variabel dependen keputusan investasi emas dan variabel moderasi *locus of control*. Pada penelitian ini menggunakan Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM).

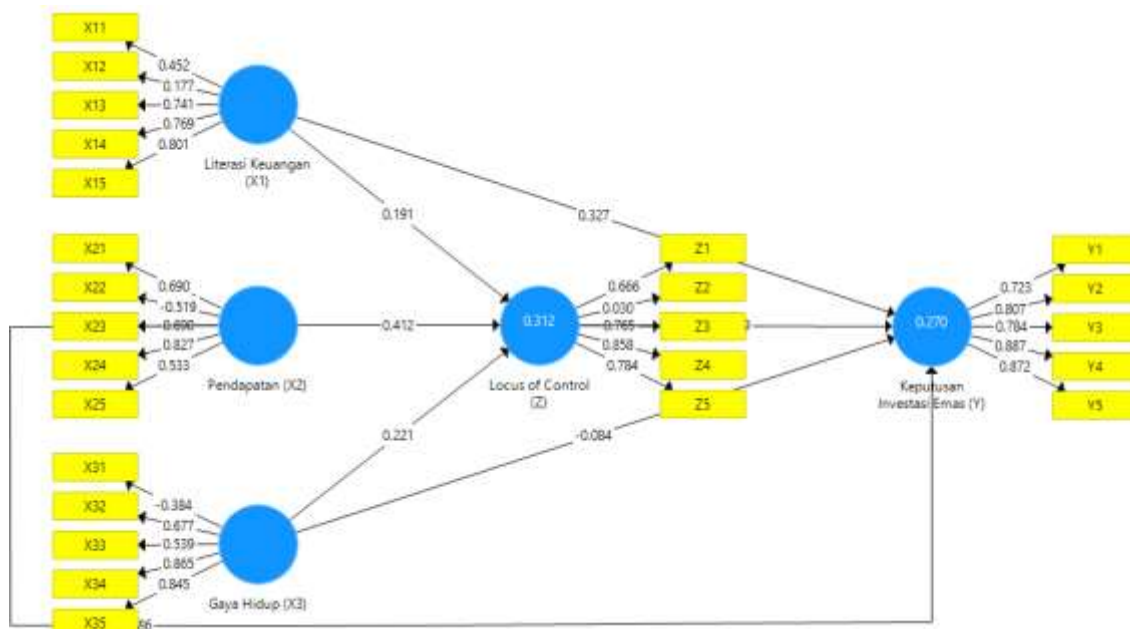
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Pengujian Validitas

Pengujian Convergent Validity dari masing-masing indikator konstruk, suatu indikator dikatakan mempunyai valid jika nilainya lebih besar > 0,5. Pengujian validitas dapat dilihat pada Gambar berikut:

Gambar 2



OUTER LOADING

Reliabilitas indikator bertujuan untuk menilai apakah indikator pengukuran variabel laten reliabel atau tidak. Caranya dengan mengevaluasi hasil outer loading tiap indikator. Nilai loading di atas 0,7 menunjukkan bahwa konstruk dapat menjelaskan lebih dari 50% varians indikatornya (Wong K.K., 2013; Sarstedt dkk., 2017).

Tabel 2

	Gaya Hidup (X3)	Keputusan Investasi Emas (Y)	Literasi Keuangan (X1)	Locus of Control (Z)	Pendapatan (X2)
X13			0.751		
X14			0.786		
X15			0.847		
X21					0.688
X23					0.722
X24					0.846
X25					0.546
X32	0.726				
X33	0.575				
X34	0.849				
X35	0.876				
Y1		0.719			
Y2		0.807			
Y3		0.781			
Y4		0.890			
Y5		0.874			
Z1				0.680	
Z3				0.762	
Z4				0.854	
Z5				0.778	

Sumber : Model PLS

Dari table nilai outer loading diatas dapat dilihat bahwa semua item atau indikator nilai outer loadingnya sudah > 0,5 yang artinya telah valid. Maka berdasarkan validitas outer loading dinyatakan semua item atau indikator valid secara Convergent validity.

Construct Reliability

Construct Reliability adalah mengukur reliabilitas konstruk variabel laten. Nilainya yang dianggap reliabel harus diatas 0.70. Construct reliability sama dengan Cronbach Alpha.

Tabel 3

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Gaya Hidup (X3)	0.764	0.845	0.847	0.587
Keputusan Investasi Emas (Y)	0.875	0.903	0.909	0.667
Literasi Keuangan (X1)	0.717	0.751	0.837	0.633
Locus of Control (Z)	0.769	0.771	0.853	0.594
Pendapatan (X2)	0.668	0.735	0.797	0.502

Diambil dari data Model PLS.

Berdasarkan table diatas, terlihat bahwa semua konstruk memiliki nilai nilai cronbach's Alpha > 0,6 dan bahkan semuanya > 0,7, maka dapat dikatakan bahwa semua konstruk tersebut telah reliable.

Analisis Unidimensionalitas Model.

Uji unidimensionalitas adalah untuk memastikan bahwa sudah tidak ada masalah dalam pengukuran. Uji unidimensionalitas dilakukan dengan menggunakan indikator composite reliability dan alfa cronbach. Untuk kedua indikator ini cut-value adalah 0,7. Maka berdasarkan tabel diatas, semua konstruk telah memenuhi syarat unidimensionalitas sebab nilai composite reliability > 0,7.

Validitas Konvergen

Validitas konvergen ditentukan berdasarkan dari prinsip bahwa pengukur-pengukur dari suatu

konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Validitas konvergen sebuah konstruk dengan indikator reflektif dievaluasi dengan Average Variance Extracted (AVE). Nilai AVE seharusnya sama dengan 0,5 atau lebih. Nilai AVE 0,5 atau lebih berarti konstruk dapat menjelaskan 50% atau lebih varians itemnya. Dan berdasarkan nilai Average Variance Extracted (AVE) untuk mengetahui tercapainya syarat validitas konvergen, maka semua konstruk telah tercapai syarat validitas konvergen sebab nilai AVE semua > 0,50.

Tabel 4

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Gaya Hidup (X3) -> Keputusan Investasi Emas (Y)	-0.064	-0.040	0.126	0.507	0.612
Gaya Hidup (X3) -> Locus of Control (Z)	0.189	0.195	0.107	1.764	0.078
Literasi Keuangan (X1) -> Keputusan Investasi Emas (Y)	0.292	0.312	0.148	1.980	0.048
Literasi Keuangan (X1) -> Locus of Control (Z)	0.186	0.180	0.165	1.125	0.261
Locus of Control (Z) -> Keputusan Investasi Emas (Y)	0.145	0.132	0.168	0.863	0.389
Pendapatan (X2) -> Keputusan Investasi Emas (Y)	0.230	0.233	0.134	1.715	0.087
Pendapatan (X2) -> Locus of Control (Z)	0.381	0.394	0.123	3.097	0.002

Dapat dijelaskan hasil pengujian hipotesis model penelitian: - Literasi Keuangan mempunyai nilai t-statistik 1,980 > 1,96, p-value 0,048 > 0,05 dan original sample -0,292 maka H1 diterima artinya Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Emas. - Gaya Hidup mempunyai nilai t-statistic 0,507 > 1,96, p-value 0,612 > 0,05 dan original sample -0,064 maka H2 ditolak, artinya Gaya Hidup tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap

Keputusan Investasi Emas. - Pendapatan mempunyai nilai t-statistic 1,715 > 1,96, p-value 0,087 > 0,05 dan original sample 0,230 maka H3 ditolak, artinya Pendapatan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Emas. - Literasi Keuangan mempunyai nilai t-statistic 1,125 > 1,96, p-value 0,261 > 0,05 dan original sample 0,186 maka H4 ditolak, artinya Literasi Keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Locus Of Control*.

- Gaya Hidup mempunyai nilai t-statistic 1,764 < 1,96, p-value 0,078 > 0,05 dan original sample 0,189 maka H5 ditolak, artinya Gaya Hidup tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Locus Of Control*. - Pendapatan mempunyai nilai t-statistic 3.097 > 1,96, p-value 0.002 > 0,05 dan original sample 0,381 maka H6 diteima, artinya

Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Locus Of Control*. - *Locus Of Control* mempunyai nilai t-statistic 0,863 > 1,96, p-value 0.389 > 0,05 dan original sample 0,145 maka H7 ditolak, artinya *Locus Of Control* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Emas.

Indirect Effect

Tabel 5

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Gaya Hidup (X3) -> Locus of Control (Z) -> Keputusan Investasi Emas (Y)	0.027	0.021	0.037	0.736	0.462
Literasi Keuangan (X1) -> Locus of Control (Z) -> Keputusan Investasi Emas (Y)	0.027	0.016	0.044	0.609	0.543
Pendapatan (X2) -> Locus of Control (Z) -> Keputusan Investasi Emas (Y)	0.055	0.060	0.074	0.744	0.457

Diambil dari data Model Bootstrapping

Pada Output Indirect Effects seperti nampak pada tabel di atas adalah melihat besarnya pengaruh tidak langsung (indirect effect) masing-masing variabel bebas (eksogen) terhadap variable terikat (endogen) melalui variabel moderasi.

Maka, berdasarkan nilai p-value indirects effects seperti dalam table diatas, semua pengaruh tidak langsung tidak signifikan atau terima H0 sebab semua nilai p-value lebih dari 0,05.

Literasi Keuangan secara total tidak signifikan terhadap variabel Keputusan Investasi Emas melalui *Locus Of Control* dengan nilai p-value sebesar 0.543 > 0.05

Pendapatan secara total tidak signifikan terhadap variabel Keputusan Investasi Emas

melalui *Locus Of Control* dengan nilai p-value 0.457 > 0.05

Gaya Hidup secara total tidak signifikan terhadap variabel Keputusan Investasi Emas melalui *Locus Of Control* dengan nilai p-value 0.462 > 0.05

3.2 Pembahasan :

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Emas

Hasil menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan Positif terhadap Keputusan Investasi Emas. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Rikziana & Kartini, 2017) dalam penelitiannya menyatakan hal serupa yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan

merupakan faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi seseorang. Hal yang sama juga diungkapkan oleh (Herawati & Dewi, 2020) menemukan bahwa minat seseorang dalam melakukan investasi dipengaruhi oleh literasi keuangannya. Hal ini diperkuat oleh (Van Rooij dkk.,2011) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa masyarakat dengan literasi keuangan rendah lebih enggan untuk melakukan investasi, walaupun mereka berinvestasi biasanya berdasarkan euphoria sesaat. Keputusan keuangan yang berdasarkan perencanaan serta pengetahuan yang sejalan akan meminimalkan resiko dalam pengambilan keputusan. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin baik orang tersebut dalam menentukan keputusan investasi.

Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Emas

Hasil menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Emas. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Ulfiy dkk, 2020) yang menyebutkan jika semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin baik pertimbangan untuk melakukan keputusan berinvestasi.

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Investasi Emas

Hasil menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Gaya Hidup tidak berpengaruh signifikan Positif terhadap keputusan investasi emas. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis yang dibangun, yaitu dengan tingkat Gaya Hidup yang tinggi, belum tentu minat berinvestasi emas yang dihasilkan juga tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Listiyani *et al.*, 2021) bahwa adanya pengaruh negative dari gaya hidup. Hal ini disebabkan adanya pengeluaran dana yang meningkat karena gaya hidup yang berlebihan.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Emas melalui *Locus Of Control* sebagai variabel Moderasi

Hasil menunjukkan bahwa hipotesis keempat (H4) dalam penelitian ini ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan Positif terhadap *Locus Of Control* sebagai variabel moderasi. Artinya *Locus Of Control* tidak dapat Memoderasi Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Emas. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Pradiningtyas & Lukiasuti, 2019) yang menyatakan literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *locus of control*. Bahwa hasil pengujian variabel locus of control memiliki pengaruh terhadap variabel literasi keuangan. *Locus of control* dapat membantu seseorang dalam mempertimbangkan dan berperilaku lebih bijak dalam pemanfaatan uang. Literasi keuangan yang tinggi belum tentu menciptakan *locus of control* yang tinggi pula. Sehingga semakin baik literasi keuangan pada diri individu belum tentu meningkatkan pengendalian diri atau *locus of control* seperti melakukan keputusan investasi emas.

Pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Emas melalui *Locus Of Control* sebagai variabel Moderasi

Hasil menunjukkan bahwa hipotesis kelima (H5) dalam penelitian ini diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pendapatan berpengaruh signifikan Positif terhadap *Locus Of Control* sebagai variabel moderasi. Artinya *Locus Of Control* tidak dapat Memoderasi Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Emas. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Susanti, 2016).

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Keputusan Investasi Emas melalui *Locus Of Control* sebagai variabel Moderasi

Hasil menunjukkan bahwa hipotesis keenam (H6) dalam penelitian ini ditolak.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Gaya Hidup tidak berpengaruh signifikan Positif terhadap *Locus Of Control* sebagai variabel moderasi. Artinya *Locus Of Control* tidak dapat Memoderasi Gaya Hidup terhadap Keputusan Investasi Emas. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Raden & Dewi,) semakin *locus of control* cenderung ke eksternal maka gaya hidup

semakin tinggi dan keputusan untuk berinvestasi juga semakin meningkat.

Pengaruh Locus Of Control Terhadap Keputusan Investasi Emas

Hasil menunjukkan bahwa hipotesis ketujuh (H7) dalam penelitian ini diterima. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang dibangun, yaitu dengan besarnya kesediaan seorang investor untuk berinvestasi dan mengontrol pengeluaran dipengaruhi oleh persepsi pengendalian diri. Investor yang memiliki *locus of control* lebih berani mengambil risiko karena memiliki kepercayaan lebih baik.

Hasil penelitian mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Musdalifa, 2016) memperoleh hasil bahwa *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi masyarakat. Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Puspitasari, 2018) yang memperoleh hasil

bahwa internal *locus of control* secara parsial berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berinvestasi.

Koefisien Determinasi: R-Square dan Adjusted R-Square

Output Pengujian lainnya terhadap model dilakukan dengan melihat nilai R - Square yang merupakan uji *goodness-fit-model* seperti pada gambar berikut: (*Diambil dari data Model Model PLS*).

Koefisien determinasi (R^2) merupakan cara untuk menilai seberapa besar konstruk endogen dapat dijelaskan oleh konstruk eksogen. Nilai koefisien determinasi (R^2) diharapkan antara 0 dan 1. Nilai R^2 0,75, 0,50, dan 0,25 menunjukkan bahwa model kuat, moderat, dan lemah (Sarstedt dkk., 2017). Chin memberikan kriteria nilai R^2 sebesar 0,67, 0,33 dan 0,19 sebagai kuat, moderat, dan lemah (Chin, 1998 dalam Ghozali dan Latan, 2015).

Di bawah ini adalah hasil analisis R Square dan Adjusted R Square:

	R Square	R Square Adjusted
Keputusan Investasi Emas (Y)	0.253	0.216
Locus of Control (Z)	0.283	0.257

Diambil dari data Model PLS.

Nilai R Square pengaruh secara bersama-sama X1, X2, X3 Terhadap Z adalah sebesar 0,283 dengan nilai adjusted r square 0,257, maka dapat dijelaskan bahwa semua variable exogen (X1,X2, X3) secara serentak mempengaruhi Z sebesar 0,257 atau 25.7%. Oleh karena Adjusted R Square 25.7% < 33% maka pengaruh semua variable exogen tersebut terhadap Z termasuk lemah.

pengaruh terhadap variabel Y termasuk lemah karena 21.6% dan 21.6% < 33%.

F Square

Selain menilai apakah ada atau tidak hubungan yang signifikan antar variabel, seorang peneliti hendaknya juga menilai besarnya pengaruh antar variabel dengan Effect Size atau f-square (Wong, 2013). Nilai f^2 0,02 sebagai kecil, 0,15 sebagai sedang, dan nilai 0,35 sebagai besar. Nilai kurang dari 0,02 bisa dabaikan atau dianggap tidak ada efek.

Tabel 6

	Gaya Hidup (X3)	Keputusan Investasi Emas (Y)	Literasi Keuangan (X1)	Locus of Control (Z)	Pendapatan (X2)
Gaya Hidup (X3)		0.005		0.045	
Keputusan Investasi Emas (Y)					
Literasi Keuangan (X1)		0.095		0.042	
Locus of Control		0.020			

(Z)

Pendapatan (X2)	0.051	0.169
-----------------	-------	-------

Diambil dari data Model PLS.

Maka berdasarkan table nilai F Square diatas, yang efek size kecil atau dapat diabaikan sebab nilai F Square antara < 0.02 adalah X3 terhadap Y. Yang termasuk efek size besar X2 terhadap Z, dan sisanya yang termasuk efek size sedang.

Relevansi Prediksi atau Q Square (Q^2)
Cross-validated redundancy (Q^2) atau Q-square test digunakan untuk menilai predictive relevance. Nilai $Q^2 > 0$ menunjukkan bahwa

model mempunyai predictive relevance yang akurat terhadap konstruk tertentu sedangkan nilai $Q^2 < 0$ menunjukkan bahwa model kurang mempunyai predictive relevance (Sarstedt dkk., 2017).

Relevansi prediksi adalah untuk menilai apakah prediksi yang didapatkan relevance ataukah tidak. Perhitungannya dalam PLS SEM menggunakan Q Square. Berikut hasil analisisnya pada semua kelompok:

Tabel 7

	SSO	SSE	$Q^2 (=1-SSE/SSO)$
Gaya Hidup (X3)	344.000	344.000	
Keputusan Investasi Emas (Y)	430.000	367.221	0.146
Literasi Keuangan (X1)	258.000	258.000	
Locus of Control (Z)	344.000	297.294	0.136
Pendapatan (X2)	344.000	344.000	

Diambil dari data Model Blindfolding.

Maka berdasarkan nilai Q Square diatas, prediksi terhadap Z dan Y oleh semua variable latent exogen adalah relevan atau akurat sebab nilai Q Square $> 0,05$

hasil tersebut penelitian menyatakan pendapatan seseorang yang memiliki pendapatan tinggi belum tentu mempengaruhi Keputusan Investasi Emas seseorang untuk menabung atau berinvestasi akan tinggi.

4. KESIMPULAN

Di dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh literasi keuangan, pendapatan dan gaya hidup terhadap keputusan investasi emas dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini adalah investor emas di BSI KCP Medan P. Bulan yang telah dipilih menggunakan metode notasi rumus besar dan Margin of error yang ditetapkan adalah 10%. Kesesuaian dengan pengujian data yang telah dilakukan, penelitian ini dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

Literasi Keuangan mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap Keputusan Investasi Emas. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin baik orang tersebut dalam menentukan keputusan investasi.

Pendapatan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Investasi Emas dengan arah hubungan yang positif. Dari

Gaya hidup tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Emas dengan arah hubungan yang positif. Hasil menyatakan Gaya Hidup yang tinggi belum tentu mempengaruhi Keputusan Investasi Emas.

Literasi Keuangan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Locus of Control* dengan arah hubungan yang positif. Hasil yang menyatakan seseorang dengan *Locus Of Control* yang bagus maka tingkat pengelolaan keuangannya juga akan semakin meningkat.

Pendapatan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Locus of Control* dengan arah hubungan yang positif. Hasil penelitian menyatakan Pendapatan seseorang yang tinggi akan mempengaruhi tingkat *Locus of Control* yang dipilih seseorang. karena ketika seorang investor memiliki pendapatan yang tinggi akan mempengaruhi sikap kemampuannya untuk memilih investasi dengan harga yang lebih tinggi.

Gaya Hidup tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Locus of Control* dengan arah hubungan yang positif. Hasil penelitian menyatakan Gaya Hidup seseorang yang tinggi belum tentu mempengaruhi Keputusan Investasi Emas.

Locus of Control tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Investasi Emas dengan arah hubungan yang positif. Hasil penelitian menyatakan *Locus Of Control* yang baik dalam diri seseorang belum tentu bisa mempengaruhi Keputusan Berinvestasi Emas seseorang.

5. REFERENSI

- Atkinson and F.-A. Messy, "Measuring financial literacy: Results of the OECD/International Network on Financial Education (INFE) pilot study," 2012.
- Alexander, R., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(1), 157–164
- Amertadewi, T. I. M., & Dwirandra, A. A. N. B. (2013). Pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial dengan gaya kepemimpinan dan locus of control sebagai variabel moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(3), 550-566.
- Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi di Pasar Modal. *Al-Amwal Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 146.
- Baroroh, M. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Santri di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang.
- Bastari, F. F. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Locus of Control Internal dalam Keputusan Investasi. *Surabaya : STIE Perbanas Surabaya*.
- Dewi, N. P. P. K., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh financial literacy, risk tolerance dan overconfidence terhadap pengambilan keputusan investasi pada usia produktif di kota bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(2), 236-250.
- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi Di Surabaya). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 396-405.
- G. R. Butarbutar, A. Widayatsari, and N. Aqualdo, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas Di Kota Tebing Tinggi." Riau University, 2017.
- Herawati, N. T., & Dewi, N. W. Y. (2020). *The Effect of Financial Literacy, Gender, and Students' Income on Investment Intention: The Case of Accounting Students*. 394(Icirad 2019), 133–138.
- Herdjiono and L. A. Damanik, "Pengaruh financial attitude, financial knowledge, parental income terhadap financial management behavior," *J. Manaj. Teor. Dan Ter. J. Theory Appl. Manag.*, vol. 9, no. 3, 2016.
- D. A. Ida and C. Y. Dwinta, "Pengaruh Locus Of Control, financial knowledge, income terhadap financial management behavior," *J. Bisnis dan Akunt.*, vol. 12, no. 3, pp. 131–144, 2010.
- Puji Chandra, 8 Kunci Sukses Investasi Emas, Jakarta: Ruzz Media, 2011
- P. Yuniarti, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Cinere Depok," 2019
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

- Mahasiswa. Jurnal Riset Sains Manajemen, 2(3), 103–110.
- K. Laturette, L. P. Widianingsih, and L. Subandi, “Literasi Keuangan Pada Generasi Z,” J. Pendidik. Akunt., vol. 9, no. 1, pp. 131–139, 2021.
- K. R. Astuti, “Pengaruh financial knowledge dan income level terhadap financial management behavior dengan locus of control sebagai variabel intervening pada masyarakat kota Makassar.” Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019
- Listiyani, E., Aziz, A., & Wahyudi, W. (2021). Analisis Perilaku Keuangan Generasi Milenial di PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia 1. Konferensi Riset Nasional, 2(1), 28–44.
- Muhidia, S. C. U. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik. Jurnal Manajerial, 58–65.
- N. Al Kholilah and R. Iramani, “Studi financial management behavior pada masyarakat surabaya,” J. Bus. Bank., vol. 3, no. 1, pp. 69–80, 2013.
- N. Hanum and S. Sarlia, “Pengaruh Pendapatan Perkapita Terhadap Konsumsi Di Provinsi Aceh,” J. Samudra Ekon., vol. 3, no. 1, pp. 65–73, 2019.
- Nur Wahana Fajri, “Analisis Prinsip Ekonomi Islam Terhadap Operasional Produk Investasi Emas Pada Pegadaian Syariah: Studi Pegadaian Syariah Cabang Hasanudin Gowa” Tesis -- UIN AlaudinMakasar, 2017
- Prabowo, B. R. (2021). *Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Saat Pandemi (Studi Kasus Nasabah PT. Pegadaian (Persero) CP Helvetia)* (Doctoral dissertation, UMSU).
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi, 6(1), 96–112.
- Putri, M. H., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Financial Knowledge , *Locus of Control* dan *Financial Self Efficacy Terhadap Financial Behavior*. Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan, Vol. I(No. 4), 890–889.
- Putri, N. M. D. R., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat *Financial Literacy* dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 6(9), 3407–3434.
- R. Furadantin, “Analisis data menggunakan aplikasi smartpls v. 3.2. 7 2018,” J. Manaj., vol. 1, no. 1, pp. 1–18, 2018.
- Rikziana, Y. P., & Kartini. (2017). Analisis Tingkay Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Sakinaputri R Matari, dan Sartika Dewi, 2016, Hubungan antara locus of control dan gaya hidup hedonis pada anggota organisasi growth dan youth, *Jurnal: Prosiding Psikologi*, 2 (2), (950 – 955).
- Sari, S. R., Andriani, S., Reno, P., & Sari, K. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Aparatur Sipil Negara (ASN) Wanita Di Sumbawa Besar. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia, 05(02), 33–37.
- Solomon, Michael R. 2002. *Costumer Behavior: Buying, Having and Being*, 5th edition. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Sugiono, Metode penelitian pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan

- R&D / Sugiyono. Bandung: Alfabeta, 2015, 2015.
- T. Hidajat, Literasi Keuangan. STIE Bank BPD Jateng, 2016.
- Van Rooij, M., Lusardi, A., & Alessie, R. (2011). Financial literacy and stock market participation. *Journal of Financial Economics*, 101(2), 449–472.
- Wahidah, N., Herkulana, & Achmadi. (2013). Pengaruh Perilaku Konsumtif Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan. *Artikel Penelitian Universitas Tanjung Pura*.
- Wilantika, W. P. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Andalas PADANG* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Yundari, T., & Artati, D. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(3), 609-622.